

Improving the understanding and use of Technopreneurship in running Temanggung Coffee MSME Business

Mardinawati¹⁾, Sandi Supaya²⁾, Sumanto³⁾, Kurniani⁴⁾, Rif'ah Dwi Astuti⁵⁾

^{1),3)}Jurusan Akuntansi, ^{2),4),5)}Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang
Email: ¹⁾ watimardina@yahoo.co.id

ABSTRACT

The problem in this research is how well the understanding, and ability to use technopreneurship in running a business. Data collection methods used in this research are survey and interview methods. Respondents consist of owners and managers of Temanggung coffee SMEs whose products have been included in district or city level exhibitions. Likert scale with gradation from strongly agree to strongly disagree is used to measure the assessment of respondents' opinions about the statements in the questionnaire. Respondents' answers were scored and analyzed using the average, maximum, minimum, sort, and criterion values. The conclusion of this study is the understanding and use of technopreneurship in running a business is in the good and very good intervals, and can still be improved to be very good. Understanding and ability to market the product has the best criteria value. Understanding and ability to use in managing operating capital and a strong internet signal are prioritized in increasing the understanding and use of technopreneurship.

Keywords: *technopreneurship, product marketing, operating capital, internet, MSME*

Peningkatan Pemahaman dan Penggunaan Technopreneurship dalam menjalankan Usaha UMKM Kopi Temanggung

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa baik pemahaman, dan kemampuan penggunaan technopreneurship dalam menjalankan usaha. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan wawancara. Responden terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM kopi Temanggung yang produknya telah diikutkan dalam pameran tingkat kabupaten atau kota. Skala Likert dengan gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju digunakan untuk mengukur penilaian pendapat responden tentang pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Jawaban responden diberikan skor dan dianalisis dengan menggunakan rata-rata, maksimum, minimum, sort, dan nilai kriterium. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemahaman dan penggunaan technopreneurship dalam menjalankan usaha berada dalam interval baik dan sangat baik, dan masih dapat ditingkatkan menjadi sangat baik. Pemahaman dan kemampuan untuk memasarkan produk mempunyai nilai kriterium terbaik. Pemahaman dan kemampuan penggunaan dalam mengatur permodalan operasi dan sinyal internet yang kuat diprioritaskan dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan technopreneurship.

Katakunci: *technopreneurship, memasarkan produk, modal operasi, internet, UMKM*

PENDAHULUAN

Aktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara. UMKM memberikan berbagai peluang dan berbagai lapangan pekerjaan yang tidak mungkin hanya diusahakan oleh pemerintah yang memiliki sumberdaya terbatas. UMKM mempunyai peran yang sangat strategis dalam penyerapan tenaga kerja, pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Kabupaten Temanggung merupakan daerah penghasil kopi terbesar di Jawa Tengah. Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Temanggung, produksi kopi robusta mencapai 800-900 kilogram dengan luas lahan saat ini 920 hektar, kopi arabika 700-750 kilogram dengan luas lahan 2000 hektare.

Kabupaten Temanggung yang dikenal dengan penghasil kopi, dimana terdapat banyak UMKM yang bergerak dalam pengolahan produk kopi. Sebagian UMKM dalam menjalankan usahanya dengan modal terbatas, serta pengelolaan manajemen masih sederhana dan tradisional. UMKM belum banyak memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya.

Technopreneur adalah wirausaha yang menjalankan bisnisnya dengan menggunakan basis teknologi. Technopreneurship terdiri dari kata technology dan kata entrepreneurship. Technology atau teknologi merupakan suatu metode untuk menghasilkan produk berkualitas dengan cara yang efektif dan efisien. Technopreneurship merupakan kemampuan seorang wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya dengan menggunakan teknologi.

Pengembangan technopreneurship dilakukan dengan proses pembentukan dan kolaborasi antara bidang usaha dan teknologi sebagai instrument pendukung dan sebagai dasar dari usaha itu sendiri.

Pengembangan technopreneurship dapat memberikan manfaat, baik secara ekonomi, social, maupun lingkungan.

Technopreneurship mendukung pembangunan berkelanjutan. Manfaat ekonomi dari technopreneurship berupa peningkatan efisiensi dan produktivitas, peningkatan pendapatan, menciptakan lapangan kerja baru serta menggerakkan sector-sector ekonomi yang lain (Satrio, 2018).

Dalam menjalankan usaha dan menghadapi persaingan, peran teknologi komputer belum banyak dimanfaatkan. Manajemen proses dan pasca produksi masih sangat sederhana dan tradisional. Fasilitas pembiayaan yang ditawarkan pemerintah dan perbankan belum banyak dimanfaatkan. Technopreneurship dalam hal ini diartikan sebagai pemahaman, kemampuan, inovasi, dan kreatifitas dalam penggunaan komputer dan teknologi sejenis untuk menjalankan usaha dan menghadapi persaingan. Permasalahan UMKM yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan pemahaman dan penggunaan technopreneurship dalam menjalankan usaha.

METODE PENELITIAN

Metode survey digunakan untuk mengumpulkan data responen, yang terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM kopi yang produknya telah diikuti dalam pameran minimal tingkat kabupaten atau kota. Resonden diminta memberikan penilaian setiap pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert yang dimodifikasi dalam skala 0 sampai 10. Penilaian responden tentang pemahaman dan penggunaan technopreneurship digunakan untuk mendiskripsikan dan membuat konstruk variabel penelitian. Variabel pemahaman dan penggunaan technopreneurship dikembangkan dari indicator proses pembentukan dan kolaborasi antara bidang usaha dan

pemanfaatan computer dan teknologi yang sejenis sebagai instrument pendukung dalam menjalankan UMKM kopi Temanggung.

Variabel penelitian didiskripsikan dengan menggunakan nilai kriterium, yang merupakan perbandingan antara penjumlahan score yang diberikan responden dengan score ideal. Score ideal merupakan penjumlahan score maksimal yang diberikan responden terhadap seluruh pernyataan dalam kuesioner, atau terhadap suatu item dalam kuesioner. Nilai kriterium dikelompokkan menjadi lima, yaitu sangat

tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, dan sangat baik.

Definisi operasional dalam penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian tentang pengembangan UMKM di era transformasi teknologi komunikasi (Azhar, 2015), dan model pengembangan technopreneurship untuk UMKM Wilayah Pantura (Danang, 2018), namun penelitian ini difokuskan pada pemahaman dan penggunaan technopreneurship dalam menjalankan usaha UMKM kopi Temanggung, Definisi operasional variabel penelitian ini terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Pengertian
Pemahaman dan Pemanfaatan Technopreneurship	Pemahaman dan pemanfaatan mengenai kreatifitas, inovasi, dan tantangan penggunaan komputer dan teknologi sejenis dalam menjalankan usaha UMKM kopi Temanggung
UMKM Kopi Temanggung	UMKM kopi dalam kriteria UMKM yang modal atau tenaga kerjanya ditetapkan dalam Undang Undang no 20 tahun 2008.

Alat Pengukuran dan Cara Mengumpulkan Data

Data pendapat respondeng dikumpulkan dengan metode survey dan diukur dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dalam skala 2 sampai dengan 10. Semua kuesioner diisi lengkap dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian. Uji validitas dan reliabelitas dilakukan sebelum dilakan analisis data. Kegiatan coding dan tabulasi dilakukan agar data dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS.

Uji Validitas

Uji valisditas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product moment r.

Jika koefisien r hitung tidak positif, r dan lebih kecil dari r table maka item atau kuesioner konstruk variable atau idikator dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk analisis berikutnya. Namun jika Jika r hitung positif dan r hitung lebih besar dari r table, maka item atau kuesioner konstruk variable atau idikator penelitan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya. r table dicari dengan menggunakan table r dengan menggunakan tingkat kebebasan n-2 atau 20-2 dan $\alpha=5\%$ yang diperoleh r table = 0.468. Uji validitas ini dilakukan terus hingga ditemukan semua item konstruk

indicator atau variable penelitian semuanya valid.

Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas hanya dilakukan bila item atau kuesioner konstruk variable atau indikator dinyatakan valid, bila tidak valid maka tidak perlu dilakukan uji reliabelitas dan item atau kuesioner konstruk variable atau indikator tidak dapat digunakan untuk analisis berikutnya. Uji reliabelitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha 0.60 atau 60%. Bila koefisien Cronbach's Alpha dari output SPSS lebih besar dari 60% maka item atau kuesioner konstruk variable atau indikator penelitian dinyatakan reliabel atau handal dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabelitas

Hasil uji validitas table 2 dan 3 menunjukkan bahwa semua item kuesioner pemahaman penggunaan computer semua valid dan reliable. Sedangkan item kuesioner kemampuan penggunaan no 13 tidak valid, dan item kuesioner yang lain (kuesioner no 1-12, dan 14-18) valid. Hal ini ditunjukkan dengan r hitung positif dan r hitung lebih besar dari r table (0.468). Item kuesioner pemahaman dan kemampuan penggunaan computer juga reliable. Koefisien Cronbach Alpha pemahaman computer 0.883 (lebih besar dari 0.60). Item kuesioner kemampuan penggunaan computer juga reliable. Koefisien Cronbach Alpha Penggunaan computer 0.9123 (lebih besar dari 0.60).

Tabel 2. Hasil uji validitas semua item kuesioner pemahaman

Correlations		Pemahaman	Pemahaman Penggunaan Untuk
Item Kuesioner	Pemahaman		
PPK1	Pearson Correlation	.686**	Menghasilkan produk unggul
PPK2	Pearson Correlation	.729**	Mengenali produk baru
PPK3	Pearson Correlation	.627**	Meningkatkan kreatifitas
PPK4	Pearson Correlation	.657**	Meningkatkan inovasi
PPK5	Pearson Correlation	.817**	Menentukan cara produksi baru
PPK6	Pearson Correlation	.818**	Menyusun operasi/kegiatan
PPK7	Pearson Correlation	.646**	Memasarkannya produk
PPK8	Pearson Correlation	.800**	Mengatur permodalan operasi
PPK9	Pearson Correlation	.704**	Mendapatkan (akses) permodalan.
Pemahaman	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	20	

Tabel 3. Hasil uji validitas semua item kuesioner pemahaman

Correlations			Kemampuan Penggunaan Komputer Untuk
Item Kuesioner		Kemampuan	
KPK1	Pearson Correlation	.691**	Menghasilkan produk unggul
KPK2	Pearson Correlation	.757**	Mengenali produk baru
KPK3	Pearson Correlation	.813**	Meningkatkan kreatifitas
KPK4	Pearson Correlation	.488*	Meningkatkan inovasi
KPK5	Pearson Correlation	.614**	Menentukan cara produksi baru
KPK6	Pearson Correlation	.695**	Menyusun operasi/kegiatan
KPK7	Pearson Correlation	.553*	Memasarkannya produk
KPK8	Pearson Correlation	.656**	Mengatur permodalan operasi
KPK9	Pearson Correlation	.753**	Mendapatkan (akses) permodalan
KPK10	Pearson Correlation	.551*	Mencari (<i>browsing</i>) informasi
KPK11	Pearson Correlation	.791**	Memberikan layanan komunikasi
KPK12	Pearson Correlation	.692**	Memperkenalkan produk
KPK13	Pearson Correlation	0,41	Membangun jaringan pasar
KPK14	Pearson Correlation	.730**	Memonitoring (memantau) produk-produk pesaing
KPK15	Pearson Correlation	.609**	Jaringan internet yang bagus.
KPK16	Pearson Correlation	.585**	Sinyal uang kuat
KPK17	Pearson Correlation	.677**	Jaringan internet yang menjangkau seluruh pelanggan di tanah air
KPK18	Pearson Correlation	.559*	Aplikasi <i>smartphone</i> (HP) yang sesuai dengan kebutuhan
Kemampuan	Pearson Correlation	1	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			Sig. (2-tailed)
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			N=20

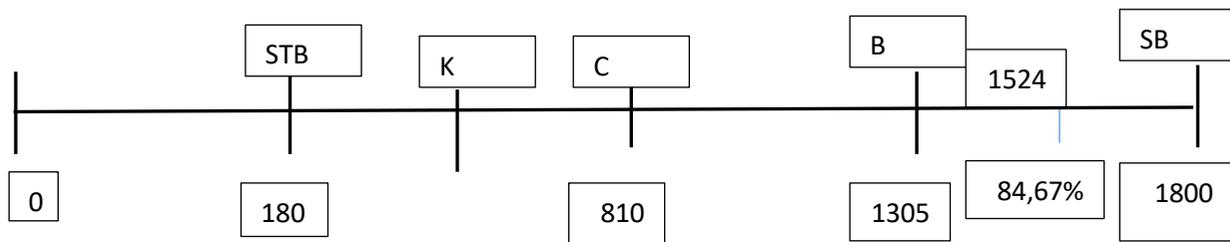
Berdasarkan data hasil survey dan uji validitas dan reliabelitas diperoleh nilai kriterium item kuesioner pemahaman dan penggunaan technopreneurship yang telah diurutkan pada table 4 dan 5. Secara kontinum data nilai kriteria digambarkan dalam gambar 1 dan 2. Berdasar gambar 1 dan 2, pemahaman dan penggunaan

technopreneurship berada di interval setelah bagus namun belum berada di titik sangat bagaus. Hal ini menunjukkan, bahwa pemahaman dan penggunaan technopreneurship masih perlu ditingkatkan agar menjadi sangat bagus. Peningkatan diprioritaskan pada items pemahaman dan penggunaan

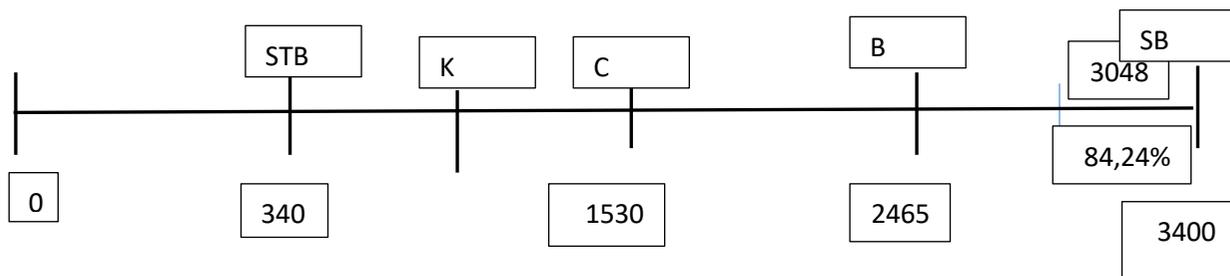
technopreneurship yang mempunyai nilai kriterium minimum, dan dilanjutkan dengan yang mempunyai nilai kriterium di bawah nilai rata-rata. Items pemahaman dan penggunaan technopreneurship yang mempunyai nilai kriterium maksimum dipertahankan. Pemahaman dan penggunaan technopreneurship untuk memasarkan produk mempunyai nilai kriterium tertinggi sehingga perlu dipertahankan.

Pemahaman technopreneurship dalam mengatur permodalan operasi mendapat prioritas utama untuk

ditingkatkan, kemudian dilanjutkan dengan peningkatan pemahaman technopreneurship untuk mendapatkan (akses) permodalan, menyusun operasi/kegiatan. Sinyal internet yang kuat menjadi prioritas utama dalam penggunaan technopreneurship. Kemudian dilanjutkan dengan peningkatan jaringan internet, pemantauan produk-produk pesaing, penyesuaian aplikasi smartphone (HP), jaringan internet, layanan komunikasi, pengenalan produk, dan mencari (*browsing*) informasi.



Gambar 1. Nilai Kontinum Pemahaman Technopreneuship



Gambar 2. Nilai Kontinum Penggunaan Technopreneuship

Tabel 4. Nilai Kriteria Item Kuesioner Pemahaman Penggunaan Komputer Terurutkan

Item Kuesioner	Nilai Kriteria	Pemahaman
PPK8	8,11%	Mengatur permodalan operasi
PPK9	8,11%	Mendapatkan (akses) permodalan.
PPK6	8,67%	Menyusun operasi/kegiatan
PPK5	9,44%	Menentukan cara produksi baru
PPK1	9,67%	Menghasilkan produk unggul
PPK3	10,00%	Meningkatkan kreatifitas
PPK2	10,11%	Mengenali produk baru
PPK4	10,11%	Meningkatkan inovasi
PPK7	10,44%	Memasarkannya produk
Skore Total	84,67%	1800
Rata-rata	9,41%	

Tabel 5. Nilai Kriteria Item Kuesioner Pemahaman Penggunaan Komputer

Item Kuesioner	Nilai Kriteria	Penggunaan
KPK16	4,53%	Sinyal yang kuat
KPK15	4,71%	Jaringan internet yang bagus.
KPK14	4,88%	Memonitoring (memantau) produk-produk pesaing
KPK18	4,94%	Aplikasi <i>smartphone (HP)</i> yang sesuai dengan kebutuhan
KPK17	5,06%	Jaringan internet yang menjangkau seluruh pelanggan di tanah air
KPK11	5,18%	Memberikan layanan komunikasi
KPK12	5,47%	Memperkenalkan produk
KPK10	5,53%	Mencari (<i>browsing</i>) informasi
KPK8	8,11%	Mengatur permodalan operasi
KPK9	8,11%	Mendapatkan (akses) permodalan.
KPK6	8,67%	Menyusun operasi/kegiatan
KPK5	9,44%	Menentukan cara produksi baru
KPK1	9,67%	Menghasilkan produk unggul
KPK3	10,00%	Meningkatkan kreatifitas
KPK2	10,11%	Mengenali produk baru
KPK4	10,11%	Meningkatkan inovasi
KPK7	10,44%	Memasarkannya produk
Skore Total	84,24%	3400
Rata-rata	7,35%	

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pemahaman dan penggunaan technopreneurship dalam menjalankan usaha UMKM kopi temanggung berada

dalam interval baik dan sangat baik. Pemahaman dan penggunaan technopreneurship masih bisa ditingkatkan dari baik menjadi sangat baik. Pemahaman dan kemampuan penggunaan

technopreneurship untuk memasarkan produk mempunyai nilai kriterium terbaik. Pemahaman dan kemampuan penggunaan dalam mengatur permodalan operasi dan Sinyal internet yang kuat diprioritaskan dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan technopreneurship. Pemahaman untuk mendapatkan (akses) permodalan, menyusun operasi/kegiatan perlu ditingkatkan. Kemampuan penggunaan jangkauan jaringan internet, pemantauan produk-produk pesaing, penyesuaian aplikasi *smartphone* (HP), jayanan komunikasi, pengenalan produk dan mencari (*browsing*) informasi juga perlu ditingkatkan.

Saran

Pemahaman dan penggunaan technopreneurship dalam menjalankan usaha disarankan untuk ditingkatkan dari baik menjadi sangat baik. Peningkatan diprioritaskan melalui peningkatan pemahaman dan kemampuan penggunaan dalam mengatur permodalan operasi, dan peningkatan sinyal internet. Selain itu juga disarankan untuk meningkatkan pemahaman dalam mendapatkan (akses) permodalan, menyusun operasi/kegiatan, dan meningkatkan kemampuan penggunaan jangkauan jaringan internet, pemantauan produk-produk pesaing, penyesuaian aplikasi *smartphone* (HP), jayanan komunikasi, pengenalan produk dan mencari (*browsing*) informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Recha Abriana; Rousyati; Doni Purnama Alamsyag. 2019. Analisis Penerapan Technopreneurship Pada Perusahaan Energi Alternatif. Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Vol 19., No 2, Mei 2019. P-ISSN 1410-9794. E-ISSN 2597-792X

- Azhar, Saikhunal. 2015. Pengembangan UMKM Di Era Transformasi Teknologi Komunikasi. Kompasiana, <http://Kompasiana.com/Azhar>
- Danang, Satrio. 2018. Model Pengembangan Technopreneurship untuk UMKM Wilayah Pantura. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Pekalongan ke-37. 14 November 2018 ISBN: 978-602-6779-23-6. <https://conference.unikal.ac.id/index.php/semnasbi/semnasbi/paper/view/File/154/122>
- Deden, 2018. Jaga Kualitas, Temanggung Juara Kontes Kopi. <https://radarsemarang.jawapos.com/2018/10/22/jaga-kualitas-temanggung-juara-kontes-kopi/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. https://id.wikipedia.org/wiki/Wirus_ahawan
- Kargoku. 2018. Kargoku.id-Logistik, info logisti, UMKM, Artikel Bisnis, ... <https://kargoku.id/umkm/>
- Kesuma, Rully. 2018. Kebun Kopi: Aroma, Rasa, Cerita. Pusat Data dan Analisa Tempo Cetakan petama Tahun 2018. ISBN: 978.602-6773-23.4
- Muhsin, Ahmad. 2014. Aplikasi Technopreneurship untuk Mengembangkan Industri Kecil Melalui Penggunaan Teknologi E-Commerce Berbasis Content Management System-Studi Kasus Pada UKM Mandiri Gypsum. Telematika Vol. 10, No 2, Januari 2014: 91-102. ISSN 1829-667X
- Ojk.go.id. 2017. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/Default.aspx> <http://Oxforddictionary.com>
- Rohman, Suchafif Nur. 2018. Teamanggung Juara I Kontes Kopi Spesialti Indonesia 2018. <http://delikjateng.com/ke-du/temanggung-juara-i-kontes-kopi-spesialti-indonesia-2018/>

Satrio, Danang. 2018. Model Pengembangan
Technopreneurship untuk UMKM
Wilayah Pantura..Prosiding Seminar

Nasional Dies Natalis Universitas
Pekalongan ke-37. 14 November 2018
ISBN: 978-602-6779-23-6.

